



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

WILHELMINA BR TARIGAN
1715100438

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Wilhelmina Br Tarigan
NPM : 1715100438
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019

MEDAN, Desember 2021

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Oktarin Khamilah Siregar, SE., M.Si.



Dr. Omy Medaline, SH., M.Kn

PEMBIMBING I

Dr. Oktarin Khamilah Siregar, SE., M.Si

PEMBIMBING II

Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI
AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : Wilhelmina Br Tarigan
N.P.M : 1715100438
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *PROFITABILITAS*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019

MEDAN, DESEMBER 2021

PENGUJI I

Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si

PENGUJI II

Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

PENGUJI III

Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si

PENGUJI IV

Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA

PENGUJI V

Drs. Mulkanuddin Ritonga, MM. Ak

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : WILHELMINA BR TARIGAN
N.P.M : 1715100438
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *PROFITABILITAS*,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (Plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Desember 2021



Wilhelmina Br Tarigan

1715100438

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WILHELMINA BR TARIGAN
Tempat / Tanggal Lahir : Berastagi / 12-07-1996
NPM : 1715100438
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : DESA MERDEKA

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 09 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



WILHELMINA BR TARIGAN



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: WILHELMINA BR TARIGAN

Tempat/Tgl. Lahir

: BERASTAGI/ 12 Juli 1996

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1715100438

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Akuntansi Sektor Bisnis

Nilai Kredit yang telah dicapai

: 122 SKS, IPK 3,04

Nomor Hp

: 085270589171

Permohonan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

:

Judul

PENGARUH DEVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI 2017 -2020

Disini Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu

Medan, 06 November 2020

Pemohon

(Wilhelmina Br Tarigan)



Tanggal :

Disahkan oleh

(Dr. Chaira Pramono, S.E., M.M.)

Tanggal :

Disetujui oleh

(Dr. Rahma Br Purba, SE., M.Si., Ak. CA.)

Tanggal : 06 November 2020

Disetujui oleh

(Chaira Pramono, S.E., M.M.)

Tanggal :

Disetujui oleh

(Chaira Pramono, S.E., M.M.)

No. Dokumen: FM UPBM-18-G2

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 8455571 Medan
Email : fasosa@pancabudi.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA
PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Da hari ini, Selasa Tanggal, 28 Bulan, Desember Tahun, 2021, telah dilaksanakan ujian Meja Hijau Pada Program Studi Akuntansi Semester Tahun Akademik 2020/2021 bagi mahasiswa/i atas nama :

Nama : Wilhelmina Br Tarigan
Npm : 1715100438
Program Studi : Akuntansi
Tanggal Ujian : 28 Oktober 2021
Judul Skripsi Lama : Pengaruh Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2017 - 2020
Judul Skripsi Baru : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

JABATAN	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
Ketua Penguji/ Ketua Program Studi	Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si	
Anggota I/ Pembimbing I	Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si	
Anggota II/ Pembimbing II	Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si	
Anggota III/ Penguji I	Dr. Rahima br Purba, SE., M.Si., Ak., CA.	
Anggota IV/ Penguji II	Drs. Mulkanuddin Ritonga, MM.Ak	



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 PO. BOX 1099
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan – Sumatera Utara – Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Wilhelmina
Program Studi/Jurusan : Akuntansi
NPM : 1715100438
Jenjang Pendidikan : Strata-1
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2019.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
02-08-2021	<ul style="list-style-type: none">- Jangan ada kalimat yang menggantung- Tambahkan Rujukan penelitian terdahulu minimal 10 rujukan- Tabel yang terpotong di halaman yang berbeda dibuatkan judul halaman (header mulai nomor, variabel, dll).- Periksa kembali daftar pustaka pastikan seluruh rujukan dari BAB I s/d III sudah masuk seluruhnya.		
09-08-2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kalimat yang masih salah dalam penulisan/ typo.- Istilah asing ditulis miring/ italic.- Pelajari kembali Uji Statistik yang digunakan pada penelitian agar tidak terjadi kesalahan pada saat pengumpulan data di BAB IV dan V nantinya.		
02-09-2021	<ul style="list-style-type: none">- ACC untuk Seminar Proposal		

Medan, September 2021

Diketahui/disetujui oleh

Ka Prodi

Dosen Pembimbing II

Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



Dr. Rahima Br Purba, SE., M.Si., Ak.,CA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 PO. BOX 1099

website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id

Medan – Sumatera Utara – Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : D: Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II :
 Nama Mahasiswa : Wilhelmina
 Program Studi/Jurusan : Akuntansi
 NPM : 1715100438
 Jenjang Pendidikan : Strata-1
 Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2019.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
Agustus 2021	Perbaikan Latar Belakang Masalah dimana Green Teori harus di kaitkan ke latar belakang masalah.		
Agustus 2021	Perbaikan tabel populasi jangan terlalu banyak. Tabel populasi hanya di buat di sampel. Perbaikan Waktu Penelitian		
Agustus 2021	Penambahan Rasio untuk masing masing Variabel yaitu ROA, agar terdapat kemajuan penelitain dengan penelitian sebelumnya. Perbaikan sistematika penulisan proposal. Untuk BAB 2 jangan di awali dengan kata menurut. Untuk Tabel Sampel setiap masuk halaman baru kepala table harus tetap dibuat.		
Agustus 2021	Acc Seminar Proposal		

Medan, 02 Agustus 2021

Diketahui/disetujui oleh

Ka Prodi

Dosen Pembimbing

Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

Dr. Rahima Br Purba, SE., M.Si., Ak.,CA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 PO. BOX 1099
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan – Sumatera Utara – Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II :
 Nama Mahasiswa : Wilhelmina
 Program Studi/Jurusan : Akuntansi
 NPM : 1715100438
 Jenjang Pendidikan : Strata-1
 Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2019.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
10/Nov/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Pada Bab IV halaman 1 di hapus - Sumber data pada setiap gambar dan tabel harus di buat. - Hapus setiap kata "diatas" pada keterangan tabel dan gambar. - Pada Bab IV Hal 65 di hapus. - Mengubah kata "tidak sesuai" menjadi "tidak sejalan" - Tambahkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) - Pada Bab V (kesimpulan) hapus nilai t dan nilai signifikansi pada setiap hasil uji 	<i>[Signature]</i>	
16-11-2021	Perbaiki pembahasan pada nomor 4.2.1 dan 4.2.3	<i>[Signature]</i>	
17-11-2021	ACC Bidang Kerja Hijau	<i>[Signature]</i>	

Medan, 10 November 2021

Diketahui/disetujui oleh

Ka Prodi

Dosen Pembimbing I

[Signature]

Dr.Oktarini Khamilah Siregar, SE.,

[Signature]

Dr.Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 PO. BOX 1099
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan – Sumatera Utara – Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Wilhelmina
Program Studi/Jurusan : Akuntansi
NPM : 1715100438
Jenjang Pendidikan : Strata-I
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2019.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
10/11-2021	- Sesuaikan Skripsi BART s/d BAB V dengan pedoman Panduan Skripsi prodi Akuntansi UNPAR		
12/11-2021	- Perbaiki kata penyeder - Perkuat & perbaiki Ide & Isi Masalah - Teori di Ciri sesuai dengan konsep penelitian		
14/11-2021	- Populasi & Sampel di Ciri kembali karena objek penelitian adalah perusahaan Manufaktur		

Medan, 10 November 2021

Diketahui/disetujui oleh

Ka Prodi

Dosen Pembimbing II

Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si

Dr. Oktaria Khamilah Siregar, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 PO. BOX 1099
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan – Sumatera Utara – Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Wilhelmina
Program Studi/Jurusan : Akuntansi
NPM : 1715100438
Jenjang Pendidikan : Strata-1
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2019.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
19/11/2021	- Ace untuk ujian skripsi Mega Hijau		

Medan, November 2021

Diketahui/disetujui oleh

Ka Prodi

Dosen Pembimbing II

Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si

Dr. Oktariani Khamilah Siregar, SE., M.Si



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 960/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: WILHELMINA BR TARIGAN

: 1715100438

Semester : Akhir

: SOSIAL SAINS

Prodi : Akuntansi

nya terhitung sejak tanggal 24 November 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 24 November 2021

Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST, M Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

: 01

Ekstif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13-R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online

Demikian disampaikan

NB: Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen	PM-UMMA-06-02	Revisi	00	Tgl Eff	23 Jan 2019
-------------	---------------	--------	----	---------	-------------



ACC untuk Pengesahan/ Jilid
Dosen Pembimbing - II
07 Januari 2022


Dito Acitia Darma Nst, SE., M.Si

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

WILHELMINA BR TARIGAN
1715100438

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN
2021**

Acc filed lux
Handwritten signature
3/01/2022



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

WILHELMINA BR TARIGAN
1715100438

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN
2021**

Medan, 14 Januari 2022
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WILHELMINA BR TARIGAN
Tempat/Tgl. Lahir : BERASTAGI / 12 Juli 1996
Nama Orang Tua : MARTINUS TARIGAN
N. P. M : 1715100438
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 085270589171
Alamat : DESA MERDEKA KAB.KARO

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul PENGARUH DEVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI 2017 - ; Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setes lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkrip sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (b dan warna penjiwaan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi do pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



WILHELMINA BR TARIGAN
1715100438

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage terhadap nilai perusahaan dengan menguji masing-masing variabel. Melalui penelitian ini, dapat diketahui konsep variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai 2019, perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dari periode 2016-2019, dan perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2019. Metode yang digunakan dalam pemilihan objek pada penelitian ini adalah purposive sampling. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki kemampuan yang paling baik dibandingkan dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Secara parsial hanya variabel *leverage* yang terbukti signifikan mempengaruhi variabel dependen (nilai perusahaan). Namun, secara simultan ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage*, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to provide empirical evidence regarding firm size, profitability, leverage on firm value by testing each variable. Through this research, it can be seen which variable concept has the most influence on firm value. The objects of research are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2016 to 2019, manufacturing companies that publish financial reports from the 2016-2019 period, and manufacturing companies that do not experience losses during the 2016-2019 period. The method used in the selection of objects in this study is purposive sampling. The analytical model used in this study is a multiple linear regression analysis model which was carried out with the help of the SPSS version 16.0 for Windows computer program. The results of this study indicate that leverage has the best ability compared to firm size and profitability to firm value. Partially, only the leverage variable has been shown to significantly affect the dependent variable (firm value). However, simultaneously firm size, profitability, and leverage have an effect on firm value.

Keywords: Firm Size, Profitability, Leverage, Firm Value

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, Penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi oleh penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H.Muhammad Isa Indrawan,SE.,MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Dr.Onny Medaline,SH.,MKn selaku Dekan Fakultas Sosial Sain Universitas Panca Budi.
3. Ibu Dr.Oktarini Khamilah Siregar,SE.,M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Panca Budi.
4. Ibu Dr.Oktarini Khamilah Siregar,SE.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak membantu dan memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Bapak Dito Aditia Darma Nst,SE.,M.si.selaku dosen pembimbing II yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsisaya.
6. Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materi selama saya menyelesaikan skripsi ini.
7. Abang,kakak dan adik saya yang selalu memberikan semangat kepada saya selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman teman saya ,baik teman teman kampus dan diluar kampus yang selalu memberikan semangat kepadasaya.

Akhir kata, Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan kerendahan hati, Penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik untuk membangun kita semua. Terimakasih.

Medan, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I :PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	14
1.2.1 Identifikasi Masalah	14
1.2.2 Batasan Masalah	15
1.3 Rumusan Masalah	15
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	16
1.4.1 Tujuan Penelitian	16
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	16
1.5 Keaslian Penelitian	17
BAB II :TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	18
2.1.2 Nilai Perusahaan.....	19
2.1.3 Ukuran Perusahaan	23
2.1.4 <i>Profitabilitas</i>	24
2.1.5 <i>Leverage</i>	28
2.2 Penelitian Sebelumnya	33
2.3 Kerangka Konseptual	35
2.4 Hipotesis.....	40
BAB III : METODE PENELITIAN	42
3.1 Pendekatan Penelitian.....	42
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.3 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data.....	43
3.3.1 Populasi	43
3.3.2 Sampel.....	43
3.3.3 Jenis Data	47
3.3.4 Sumber Data	47
3.4 Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel	47
3.4.1 Variabel Penelitian	47
3.4.2 Definisi Operasional.....	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6 Teknik Analisis Data.....	52
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	52
3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda.....	55
3.6.3 Uji Hipotesis	55

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Hasil Penelitian.....	57
4.2 Pembahasan.....	68
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Standar Rasio <i>Leverage</i>	34
Tabel 2.2	Mapping Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	42
Tabel 3.2	Kriteria Penarikan Sampel	44
Tabel 3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel	50
Tabel 4.1	Frekuensi	57
Tabel 4.2	Kolmogorov Smirnov	59
Tabel 4.3	Kolinearitas	60
Tabel 4.4	Autokorelasi.....	61
Tabel 4.5	Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.6	Regresi Linier Berganda	64
Tabel 4.7	Uji Simultan (F)	65
Tabel 4.8	Uji Parsial (T)	66
Tabel 4.8	Uji Parsial (T)	66

DAFTAR GAMBAR

			Halaman
Gambar	1.1	Grafik Perbandingan PBV antar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019	2
Gambar	1.2	Grafik Rata-rata PBV Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019	3
Gambar	1.3	Grafik Perbandingan Ukuran Perusahaan antar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019	5
Gambar	1.4	Grafik Rata-rata Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019	6
Gambar	1.5	Grafik Perbandingan ROE antar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019	9
Gambar	1.6	Grafik Rata-rata ROE pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019	10
Gambar	1.7	Grafik Perbandingan DER antar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019	11
Gambar	1.6	Grafik Rata-rata DER pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019	12
Gambar	1.8	Grafik Rata-rata ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019	12
Gambar	1.9	Grafik Perbandingan DER pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019	15
Gambar	1.10	Grafik Rata-rata DER pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019	16
Gambar	2.1	Kerangka Konseptual	44
Gambar	4.1	Dependent Variabel.....	58
Gambar	4.2	Output Scatterplot	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

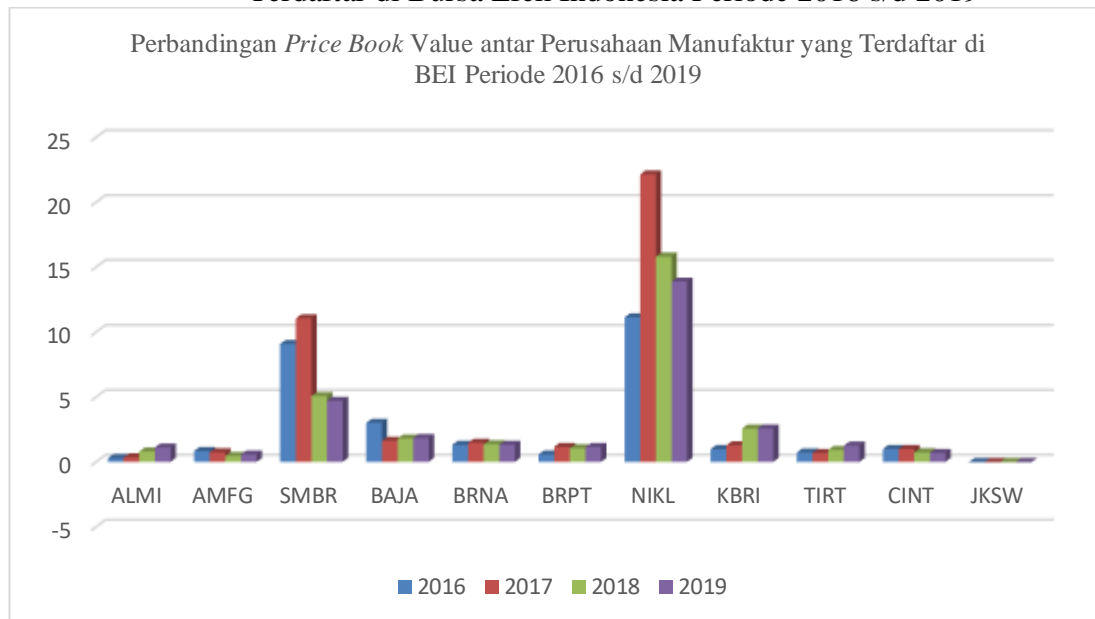
Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery, 2017:5). Nilai perusahaan dapat dikatakan sangat penting dikarenakan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, dengan nilai perusahaan investor dapat mengetahui bagaimana keadaan perusahaan, jika baik nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik pula oleh para calon investor (Hermuningsih, 2012).

Harga saham (*Price Book Value*) digunakan sebagai proyeksi nilai perusahaan karena harga saham merupakan harga yang tersedia untuk dibayar oleh calon pembeli apabila investor ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan (Brigham dan Houston, 2013:151). Nilai perusahaan adalah sebagai nilai pasar yang dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lain, dimana sering terjadi fluktuasi dari

tingkat nilai perusahaan dalam menghasilkan laba seperti yang dapat dilihat dari data *price book value* dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 s/d 2019:

Gambar 1.1
Grafik Perbandingan *Price Book Value* antar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 s/d 2019

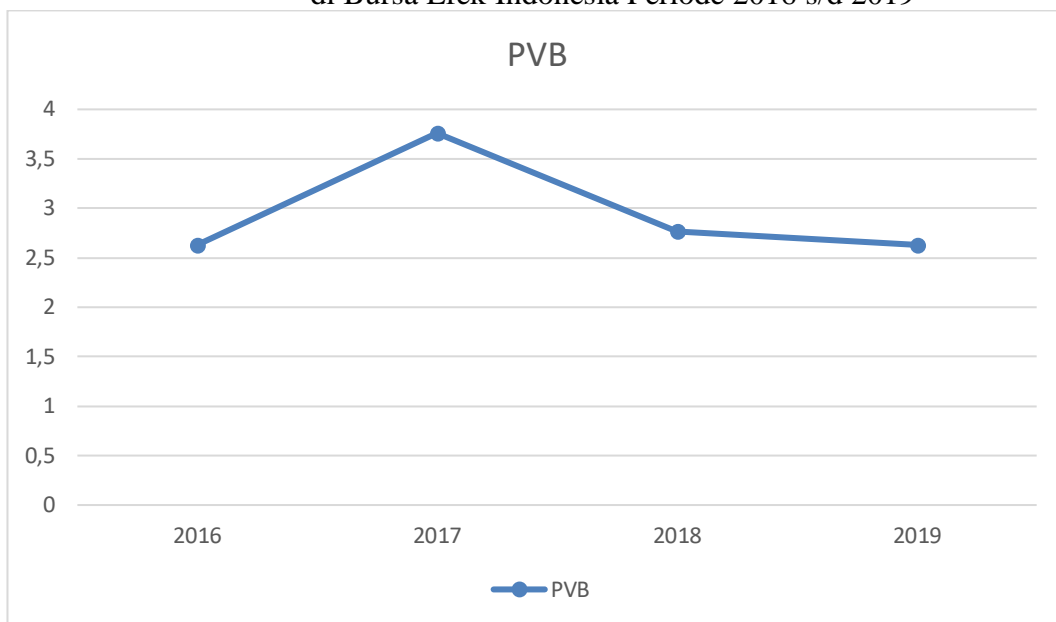


Sumber: www.idx.co.id (2021)

Pada Gambar 1.1 diketahui bahwa terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan nilai *price book value* sehingga mengindikasikan telah terjadinya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten. Sedangkan sebagian perusahaan yang mengalami peningkatan nilai *price book value* menunjukkan harga pasar yang semakin meningkat pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin meningkat, maka *return* saham yang disyaratkan juga semakin tinggi. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio PBV-nya di atas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya (Azis, dkk, 2015:256).

Pada grafik di atas memperlihatkan dengan jelas bahwa *price book value* pada beberapa perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi bahkan ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun 2016 s/d 2019 sehingga hal tersebut menunjukkan adanya masalah kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku. Selain penurunan *price book value* terhadap sebagian besar perusahaan, rata-rata *price book value* untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 s/d 2019 juga mengalami fluktuasi seperti yang ditunjukkan pada grafik di bawah ini:

Gambar 1.2
Grafik Rata-rata *Price Book Value* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 s/d 2019



Sumber: www.idx.co.id (2021)

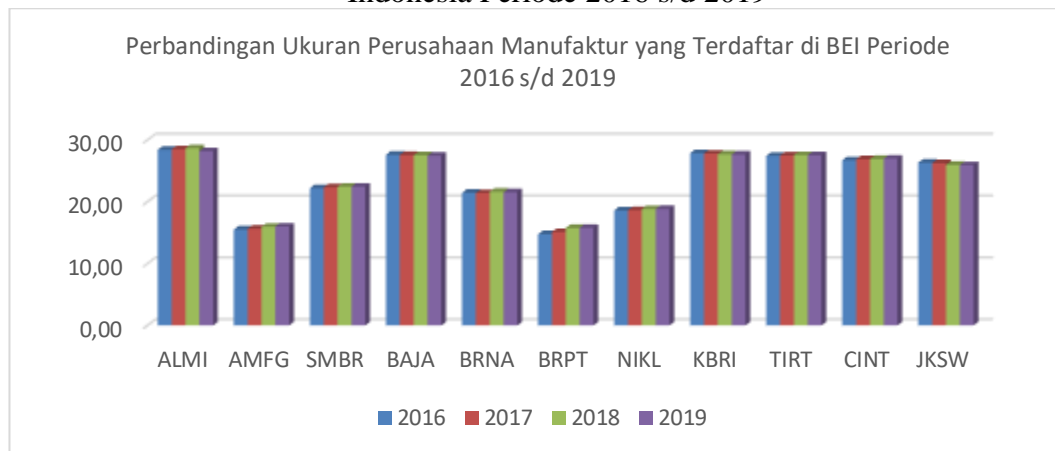
Pada Gambar 1.2 di atas dapat dilihat, selama tahun 2016 hingga 2019 rata-rata *price book value* dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi, dimana peningkatan nilai *price book value* terjadi pada tahun 2017 sebesar 1,14 menjadi 3,76 dari 2,63 pada tahun 2016 dan mengalami penurunan

pada tahun 2018 hingga mencapai titik terendah 2,64 pada tahun 2019.

Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, seperti ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *leverage* perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2013:24), ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar aktivitas di dalam suatu perusahaan yang berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula aktivitasnya, yang artinya bahwa semakin meningkatnya ukuran perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aktivasnya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak investor tertarik pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan akan cenderung memiliki kondisi yang stabil. Kondisi ini menyebabkan naiknya harga saham di pasar modal. Peningkatan ini menunjukkan perusahaan memiliki nilai yang lebih besar, sehingga investor dan kreditor akan lebih yakin untuk berinvestasi yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan.

Menurut Hartono (2013:282), ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Berikut ini merupakan data ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 s/d 2019, yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 1.3
Grafik Perbandingan Ukuran Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 s/d 2019



Sumber: www.idx.co.id (2021)

Pada grafik di atas dapat dilihat ukuran dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 s/d 2019 mengalami fluktuasi. Bahkan ada juga perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun 2016 s/d 2019, sehingga memberikan dampak terhadap penurunan harga saham perusahaan di pasar modal sekaligus akan membuat para investor dan kreditor ragu untuk berinvestasi, jika hal tersebut terjadi maka akan berakibat pada menurunnya nilai perusahaan. Selain itu, rata-rata ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 s/d 2019 juga mengalami fluktuasi. Sehingga berdampak terhadap harga saham yang tidak stabil disetiap tahunnya.

Perkembangan rata-rata ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 s/d 2019 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 1.4
Grafik Rata-rata Ukuran Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016 s/d 2019



Sumber: www.idx.co.id (2021)

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 s/d 2019 memiliki rata-rata ukuran perusahaan yang cukup rendah yaitu sebesar 23,35 dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2018 menjadi 23,53, meskipun peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan tetapi setidaknya hal tersebut dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan dimata investor, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan dan hanya sebesar 0,05 sehingga menjadi 23,48 pada tahun 2019.

Ukuran dari sebuah perusahaan juga ikut menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (size) merupakan suatu indikator dari kekuatan financial suatu perusahaan (Hermuningsih, 2013:233). Menurut Dewi dan Ary (2013:360), perusahaan besar lebih memiliki kepercayaan investor dibandingkan dengan

perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap memiliki kondisi yang stabil. Sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan modal semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan (Pantow et al. 2015). Meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan nilai Perusahaan. Teori ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rahmadinar dan Khuzaini (2019), Rudangga dan Gede (2016), dan Dewantari, dkk (2019) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Brigham Gapensi dalam Prasetyorini (2013), Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

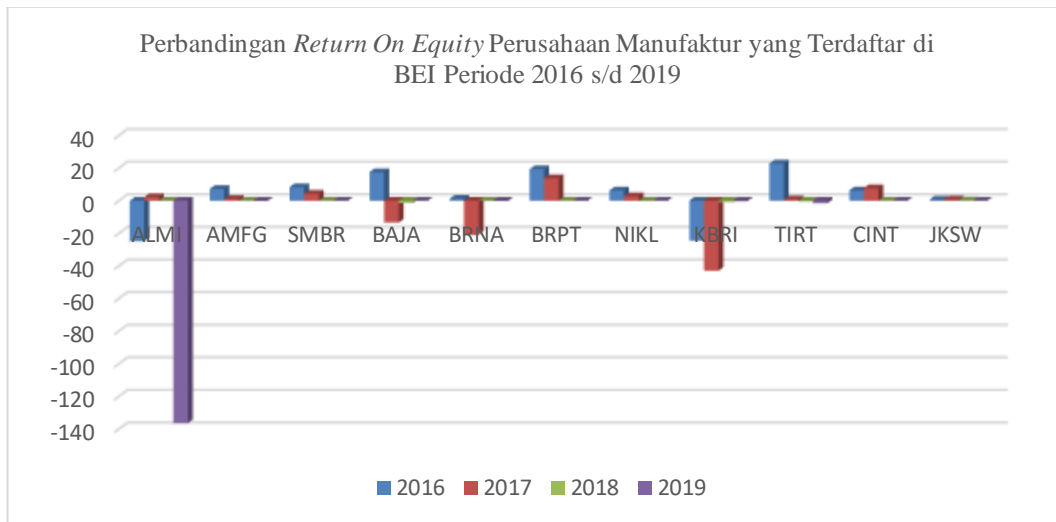
Dengan melihat definisi di atas *profit* atau laba yang tinggi memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin baik *profitabilitas* perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah suatu rasio keuangan yang mampu untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. *profitabilitas* suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif, dengan demikian *profitabilitas* suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 2014:33). *Profitabilitas* dapat diproyeksikan dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Alasan peneliti menggunakan *Return on Equity* (ROE) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

Kasmir (2015:135), menjelaskan bahwa *return on equity* adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio *return on equity* ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi *return on equity*, maka semakin baik perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba. Hal tersebut akan menunjukkan posisi perusahaan akan semakin kuat, begitu pula sebaliknya.

Kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berbeda antara satu dengan yang lain, dimana sering terjadi fluktuasi dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, seperti yang dapat dilihat pada data *return on equity* dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 s/d 2019 berikut ini:

Gambar 1.5
Grafik Perbandingan *Return on Equity* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 s/d 2019

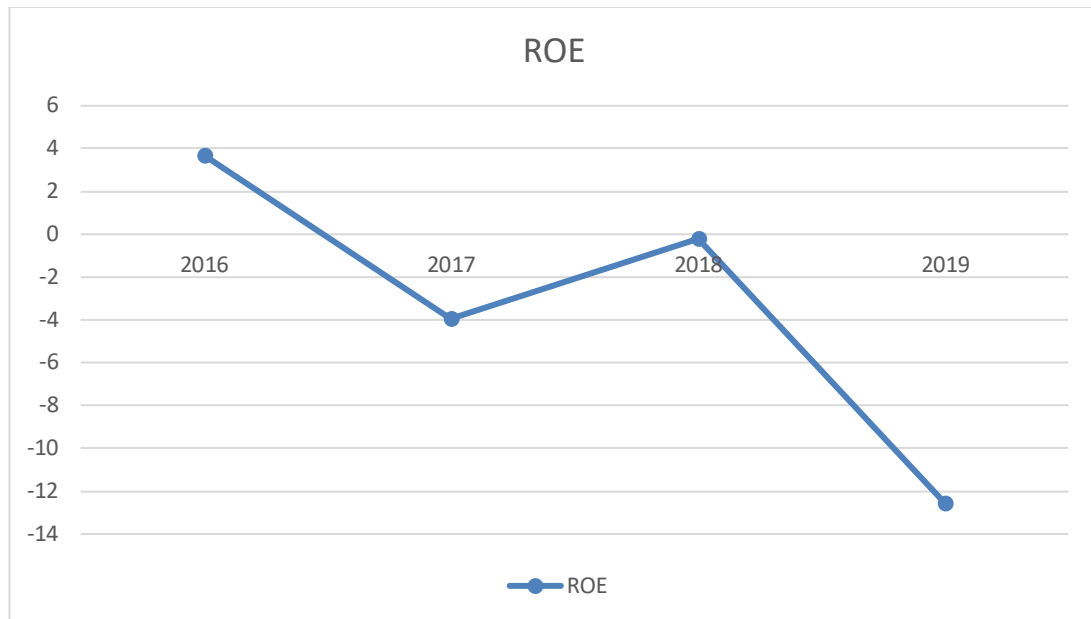


Sumber: www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan Gambar 1.5 dapat dilihat beberapa perusahaan manufaktur yang memiliki *return on equity* yang bernilai negatif yang berarti bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kerugian, sedangkan sebagian perusahaan yang memiliki *return on equity* yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan laba setiap tahunnya meskipun tidak terlalu signifikan.

Bahkan dari grafik di atas juga terlihat ada terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan *profitabilitas return on equity* dari tahun 2016 s/d 2019, yang berarti bahwa sedang terjadi masalah pada kinerja perusahaan tersebut sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kinerja perusahaan berdasarkan atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain perbandingan *return on equity* dari setiap perusahaan manufaktur, disini penulis juga menyajikan data rata-rata *return on equity* dari 11 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1.6
Grafik Rata-rata *Return On Equity* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 s/d 2019



Sumber: www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan Gambar 1.6 terlihat, selama tahun 2016 rata-rata *return on equity* dari perusahaan manufaktur berada pada titik 3,68 namun mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan pada tahun 2017 menjadi -3,95. Namun pada tahun 2018 tingkat *return on equity* mengalami peningkatan dan kembali mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2019 menjadi -12,56.

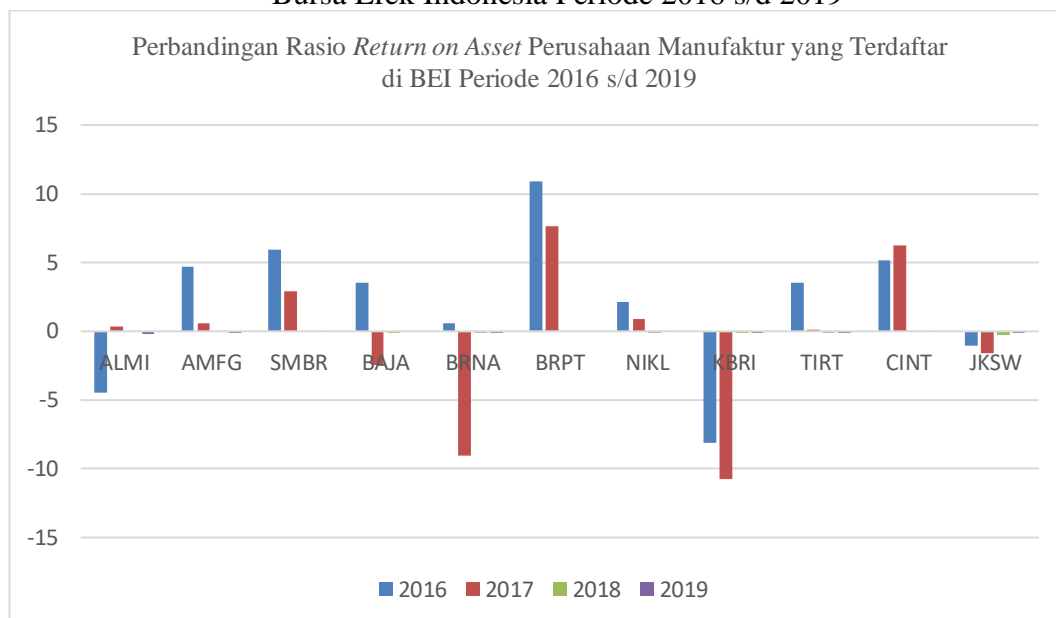
Selain menggunakan *return on equity* (ROE) dalam menentukan tingkat profitabilitas dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan *return on asset* (ROA), hal ini dikarenakan ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2015:201), *Return On Asset* (ROA) atau yang sering disebut juga *Return On Investment* (ROI) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berbeda antara satu dengan yang lain, dimana sering terjadi fluktuasi dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, seperti yang dapat dilihat pada data *return on asset* dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 s/d 2019 berikut ini:

Gambar 1.7
Grafik Perbandingan *Return on Asset* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 s/d 2019



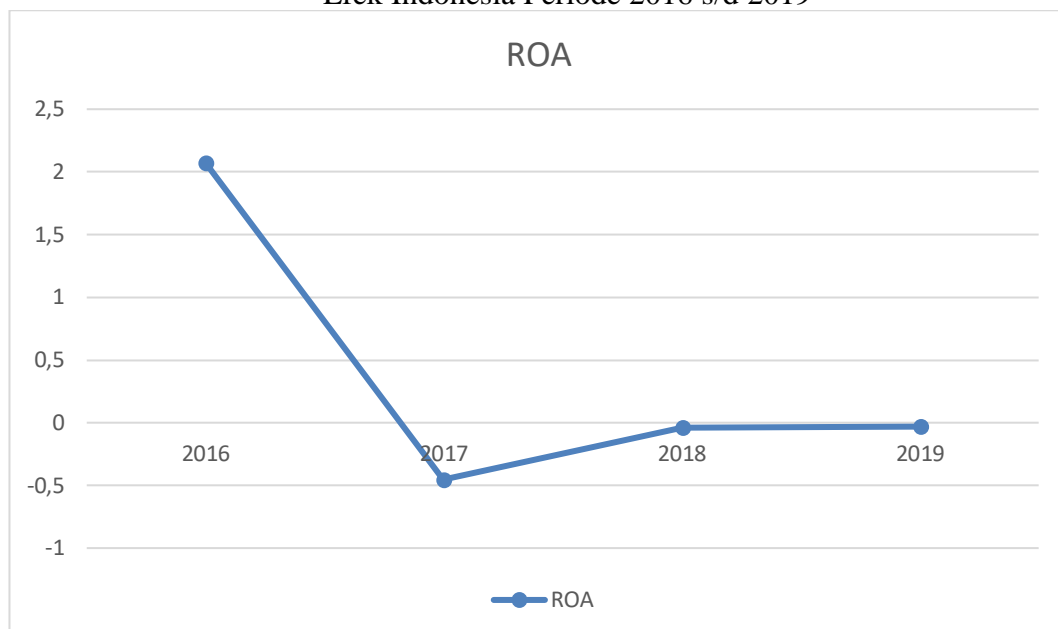
Sumber: www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan Gambar 1.7 menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur

menggunakan ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2017 mengalami perubahan dari tahun ke tahun. *return on assets* (ROA) ini setiap tahunnya mengalami fluktuasi, mayoritas mengalami penurunan. Nilai profit yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak begitu berhasil karena tidak efisien dan tidak efektifnya produksi, distribusi, keuangan atau manajemen umum, yaitu kondisi umum perusahaan yang tidak menguntungkan atau kelebihan investasi dalam aktiva. Rasio yang tinggi menunjukkan adanya manajemen yang efisien melalui organisasi perusahaan yang menguntungkan.

Selain perbandingan *return on equity* dari setiap perusahaan manufaktur, disini penulis juga menyajikan data rata-rata *return on asset* dari 11 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1.8
Grafik Rata-rata *Return On Asset* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 s/d 2019



Sumber: www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan Gambar 1.8 terlihat, selama tahun 2016 rata-rata *return on equity* dari perusahaan manufaktur berada pada titik 2,07 namun mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2017 menjadi -0,45. Namun pada tahun 2018 tingkat *return on asset* mengalami peningkatan dan kembali mengalami peningkatan namun tidak terlalu signifikan pada tahun 2019 menjadi -0,03. Meskipun pada tahun 2018 dan 2019 rata-rata *profitabilitas* perusahaan mengalami peningkatan, namun peningkatan yang terjadi tidak terlalu signifikan. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap keadaan keuangan perusahaan dan berdampak pada harga saham yang akan dihasilkan. Penurunan harga saham tersebut juga akan berdampak kepada investor dimana mereka akan sangat berhati-hati untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan akan beimbab pada penurunan nilai perusahaan.

Profitabilitas dianggap mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena *profitabilitas* yang rendah menunjukkan prospek perusahaan yang tidak baik sehingga investor akan merespon negatif dan nilai perusahaan akan menurun. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka akan semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik (Sudana, 2015:36). Ataupun sebaliknya, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka akan semakin kecil pula *return* yang diperoleh investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi tidak baik.

Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Rudangga dan Gede (2016), Saputra dan Ruzikna (2018), Wardhany, dkk (2019), Dewantari, dkk (2019) serta penelitian dari Rahmadinar dan Khuzaini (2019) yang mengatakan bahwa

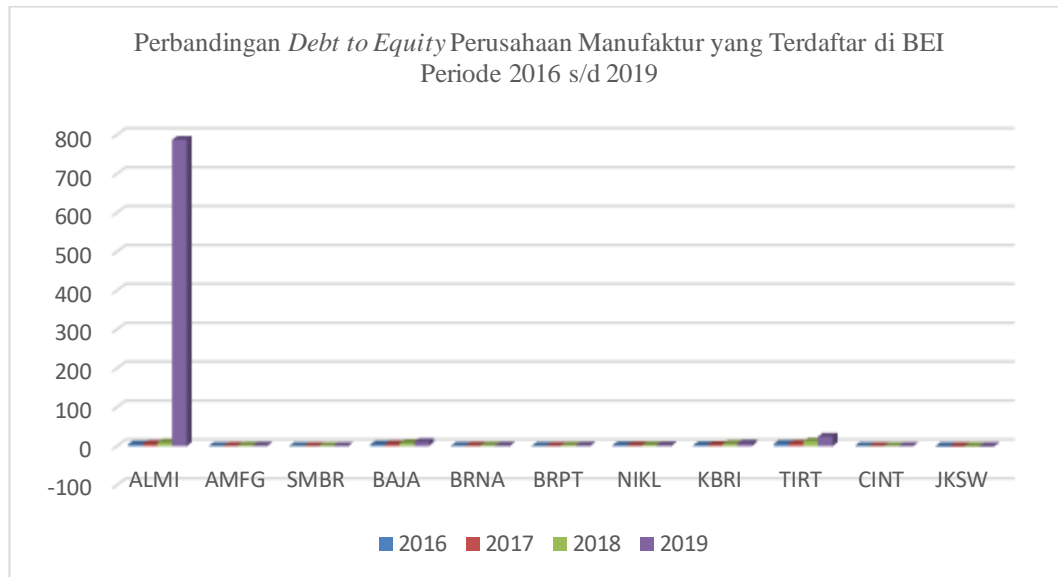
profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal, informasi dari laporan keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan lainnya adalah kinerja *leverage*. Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya memiliki tujuan tertentu, dan salah satunya yaitu memperoleh keuntungan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila manajemen perusahaan bekerja dengan tingkat efektivitas tinggi (Mayasari, 2012). Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham. Hutang (*leverage*) adalah salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan. Hutang ini bisa berasal dari bank atau pembiayaan lainnya.

Menurut Kasmir (2015:153), *leverage* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan. Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba.

Salah satu rasio yang dapat mengukur tingkat *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Adapun perbandingan tingkat DER perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 s/d 2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 1.9
Grafik Perbandingan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 s/d 2019



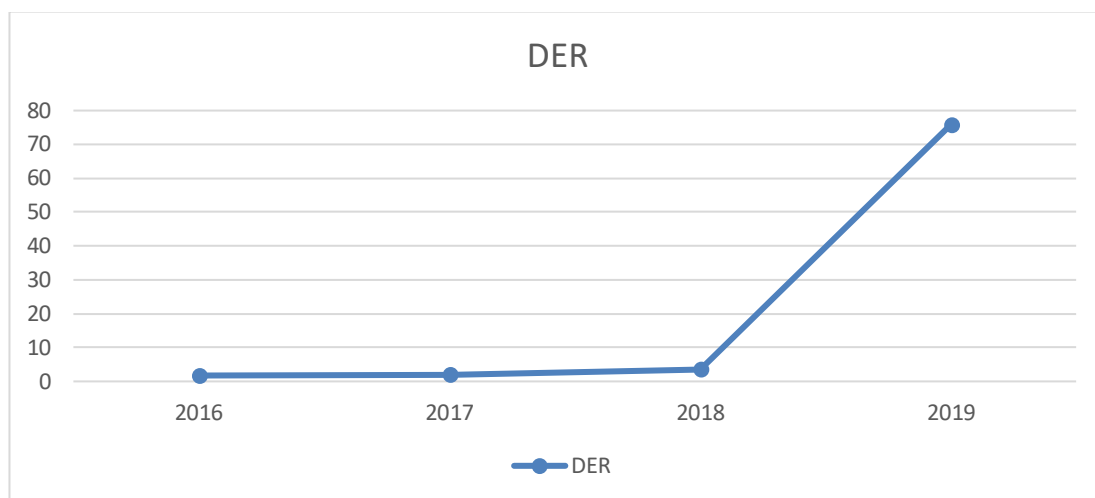
Sumber: www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan Gambar 1.9 dapat dilihat tingkat *debt to equity ratio* dari masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016 s/d 2019 mengalami peningkatan tiap tahunnya dan hanya beberapa perusahaan saja yang mampu menurunkan tingkat hutang, hal itu berarti bahwa hanya ada beberapa perusahaan saja yang tidak menggunakan banyak hutang untuk mendanai operasional perusahaan. Sebab perusahaan tersebut berpikiran bahwa jika semakin kecil utang, maka investor akan makin senang dalam memberikan pendanaan karena laba perusahaan akan lebih banyak digunakan sebagai dividen. Sedangkan bagi perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan mengakibatkan tingkat resiko yang dihadapi juga tinggi, serta tingkat *return* atau penghasilan yang diharapkan juga akan semakin besar, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Konsep *leverage* ini sangat penting terutama untuk menunjukkan kepada analis keuangan dalam melihat *trade-off* antara resiko dan tingkat keuntungan dari berbagai tipe keputusan finansial. Selain itu, rata-rata *debt to equity ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 s/d 2019 juga mengalami peningkatan. Sehingga berdampak terhadap keputusan investor dalam melakukan investasi. Perkembangan rata-rata *debt to equity ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 s/d 2019 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 1.10

Grafik Rata-rata *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 s/d 2019



Sumber: www.idx.co.id (2021)

Dari Gambar 1.10 dapat dilihat rata-rata tingkat *debt to equity ratio* yang mengalami peningkatan, bahkan mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2019, hal tersebut menunjukkan bahwa penambahan hutang akan meningkatkan tingkat risiko atas arus pendapatan perusahaan. Rasio hutang bisa berarti buruk pada saat ekonomi sulit dan suku bunga tinggi rentan mengalami

masalah keuangan, sehingga semakin tinggi rasio maka semakin buruk kinerja perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal negatif dari perusahaan sehingga akan menurunkan kepercayaan investor serta akan mempersulit manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat penurunan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menurunkan harga pasar per lembar saham di pasar modal. Dengan menurunnya harga pasar per lembar saham maka akan semakin rendah pula nilai PBVnya.

Penjelasan di atas sejalan dengan hasil penelitian dari Rudangga dan Gede (2016), Wardhani, dkk (2019), dan Tiasrini (2020) yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul diperusahaan, diantaranya:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI mengalami penurunan *price book value* selama tahun 2016 s/d 2019 yang menunjukkan adanya masalah kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku.
2. Masih ada perusahaan yang mengalami penurunan ukuran perusahaan dari tahun 2016 s/d 2019, sehingga memberikan dampak terhadap penurunan harga saham

perusahaan di pasar modal sekaligus akan membuat para investor dan kreditor ragu untuk berinvestasi.

3. Perusahaan mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan laba yang dapat dilihat dari rasio *return on equity* dan *return on asset* yang terus menurun selama tahun 2016 s/d 2019 sehingga mengakibatkan laba perusahaan juga ikut menurun.
4. Perusahaan mengalami peningkatan hutang yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* yang terus meningkat selama tahun 2016 s/d 2019 sehingga mengakibatkan menurunnya kepercayaan investor serta mempersulit manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

1.2.2 Batasan Masalah

Untuk mencegah penelitian yang meluas, dan karena keterbatasan kemampuan serta waktu, maka pada penelitian ini diberikan batasan masalah dimana penelitian ini hanya membahas nilai perusahaan diproyeksikan dengan *Price Book Value* (PBV), ukuran perusahaan diproyeksikan dengan *logaritma natural* dari total *assets*, *profitabilitas* yang diproyeksikan dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan *leverage* di proyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 s/d 2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menyatakan beberapa rumusan masalah sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisa. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019?
2. Apakah *profitabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019?
3. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019?
4. Apakah ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *profitabilitas* secara parsial nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *leverage* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat yang berguna baik bagi seluruh pihak dan manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Secara teoritis yaitu sebagai ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi, khususnya jurusan akuntansi dan paling penting bagi penulis sendiri untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di BEI periode tahun 2016-2019.
2. Secara praktis sebagai sumbangan pemikiran bagi kepentingan negara, bangsa, dan pembangunan, serta memberikan manfaat kepada masyarakat umum agar dapat mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 s/d 2019.

1.5 Keaslian Penelitian

Terdapat penelitian lain yang hampir mirip dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh Tiasrini dan Sri (2020), adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan saat ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2020, sedangkan pada penelitian saat ini dilakukan pada tahun 2021.

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang terdapat pada penelitian terdahulu adalah seluruh Bank di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 45 bank, dengan sampel sebanyak 10 perusahaan, sedangkan pada penelitian saat ini jumlah populasi sebanyak 134 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 73 perusahaan.

4. Periode Data yang Digunakan

Periode data yang digunakan pada penelitian terdahulu selama 5 tahun dari tahun 2014 s/d 2018, sedangkan pada penelitian saat ini periode data yang digunakan selama 4 tahun dari tahun 2016 s/d 2019.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling theory*

Menurut Brigham dan Houston (2013:184), *signaling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar, perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai internal perusahaan dan prospek yang akan datang, dari pada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar akan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri dengan memberikan sinyal pada pihak luar, berupa informasi keuangan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Qadariah, 2013).

Laporan tahunan merupakan salah satu informasi yang bisa digunakan sebagai sinyal bagi pihak di luar perusahaan. Laporan tahunan ini berisi informasi akuntansi, berupa laporan keuangan, serta informasi non akuntansi berupa informasi selain laporan keuangan.

Dengan tersedianya teori sinyal tersebut, pihak manajemen perusahaan pasti menyampaikan informasi pada investor, sehingga bisa memberikan informasi mengenai keadaan serta prospek perusahaan. Dari informasi yang diterima investor tersebut, maka investor bisa menentukan perusahaan mana yang mempunyai nilai perusahaan yang baik, yang mana akan mendatangkan keuntungan bagi investor.

Investasi yang dikeluarkan perusahaan diharapkan menjadi sinyal positif terhadap tingkat perkembangan perusahaan pada masa depan, yang mana hal tersebut juga mampu menaikkan nilai perusahaan yang direfleksikan dari harga saham perusahaan (Suryani, 2015).

Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Namun, jika investor memberikan sinyal negatif menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun dimana akan mempengaruhi penurunan dari nilai perusahaan.

2.1.2 Nilai Perusahaan

2.1.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Hermuningsih, 2013). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hemastuti, 2014).

Menurut Hery (2017:5), mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut

didirikan sampai dengan saat ini.

Sedangkan Indrarini (2019:2), menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu sebagai berikut (Hartono, 2013:143):

1. Faktor internal perusahaan yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. misalnya pemasaran, produksi, maupun pengumuman pendanaan yang berhubungan dengan ekuitas maupun hutang. Suatu perusahaan yang mempunyai kinerja perusahaan yang baik maka akan menarik investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan cara membeli saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jumlah permintaan saham meningkat sedangkan jumlah penawaran tetap akan menyebabkan harga pasar saham meningkat.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berada di luar perusahaan yang tidak bisa dikendalikan oleh manajemen perusahaan yaitu:
 - a. Kondisi ekonomi

Kondisi ekonomi suatu negara yang kurang baik akan berdampak pada

menurunnya investasi. Kondisi ekonomi akan mempengaruhi daya beli masyarakat khususnya investor selanjutnya akan mempengaruhi perusahaan yang dapat menyebabkan harga pasar menurun, tetapi jika kondisi ekonomi suatu negara dalam keadaan baik maka investor lebih tertarik menanamkan modalnya dalam bentuk saham dari pada ditabungkan karena lebih menguntungkan.

b. Tingkat suku bunga

Jika suatu negara tingkat suku bunganya tinggi investor lebih suka menabung, karena dengan menabung mereka tidak akan menanggung resiko yang besar.

c. Tingkat inflasi

Inflasi merupakan kecenderungan dari harga untuk naik secara umum dan terus-menerus. Inflasi dapat mengakibatkan kerugian bagi pemegang uang dalam bentuk tunai. Jika inflasi meningkat harga saham juga akan meningkat, karena masyarakat lebih suka memegang saham daripada uang tunai.

d. Faktor psikologi

Hal ini dapat terjadi bila harga pasar saham turun maka investor akan menjual saham karena terbentur kebutuhan dana yang mendesak atau karena takut untuk mengalami kerugian yang semakin besar. Bila hal ini terjadi dan dilakukan banyak orang atau pemegang saham maka akan menurunkan harga saham.

e. Kebijakan pemerintah di bidang ekonomi

Kebijakan pemerintah yang bersifat umum dan kebijakan ekonomi

secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh pada harga saham.

2.1.2.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja keuangan perusahaan secara riil (Harmono, 2011:50). Adapun jenis-jenis pengukuran nilai perusahaan menurut Fahmi (2015:138), adalah sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS)

Earning per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Rumus *earning per share* (EPR):

$$EPS = \frac{EAT}{JSB}$$

Keterangan:

EPS : *Earning Per Share*

EAT : *Earning After Tax* atau pendapatan setelah laba

JSB : Jumlah saham yang beredar

2. *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba

Price earning ratio (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga mengalami kenaikan. Rumus *price earning ratio* adalah:

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

Keterangan:

PER : *Price Earning Ratio*

MPS : *Market Price Per Sahre* atau Harga pasar per saham

EPS : *Earning Per Share* atau Laba per saham

3. *Price Book Value* (PBV)

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Rumus *price book value* dinyatakan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Keterangan:

PBV : *Price Book Value*

MPS : *Market Price Per Share* atau Harga Pasar per saham

BPS : *Book Price Per Share* atau nilai buku per saham

Dalam penelitian ini adapun rasio yang digunakan peneliti dalam mengukur nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan *Price Book Value*, itu dikarenakan *price book value* banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar.

2.1.3 Ukuran Perusahaan

2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Menurut Hartono (2013:282), mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *Log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain).

Kemudian menurut Riyanto (2011:305), ukuran perusahaan (*Firm Size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan. Kemudian ukuran perusahaan menurut Brigham & Houston (2013:4), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total *asset*, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.3.2 Metode Pengukuran Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2013:282), menyatakan bahwa ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total *asset* biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Untuk itu variabel *asset* diperhalus menjadi *Log asset* atau *Ln Total Asset*.

$$Size = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam suatu perseroan adalah *profitabilitas*. Dalam konteks ini profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik perusahaan.

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. *Profitabilitas* suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 2014:33).

Menurut Sartono (2010:122), *Profitabilitas* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, *asset* maupun laba bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat bekepentingan dengan analisis *profitabilitas* ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

Berdasarkan definisi dari berbagai sumber di atas dapat diketahui bahwa rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam hal pengolaan menghasilkan keuntungan dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam menilai tingkat pengembalian investasi dan penjualan berdasarkan dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:197), tujuan dan manfaat penggunaan rasio *profitabilitas* adalah sebagai berikut:

Tujuan penggunaan rasio *profitabilitas* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Adapun jenis-jenis profitabilitas menurut Kasmir (2015:199), sebagai berikut:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar laba kotor yang dihasilkan dibanding dengan total nilai penjualan bersih perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan pada presentase di bawah kenaikan penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)

Rasio ini disebut *pure profit* yang berarti bahwa *profit* yang dihasilkan benar-benar murni berasal dari hasil operasi perusahaan sebelum diperhitungkan dengan kewajiban lainnya, rasio ini untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba operasi dari sejumlah penjualan yang dicapai.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio laba bersih ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Rasio inilah yang umumnya digunakan untuk dan dibandingkan dengan rasio terdahulu mengingat laba yang dihasilkan merupakan laba bersih perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Return On Investment* (ROI)

Rasio ini sering disebut dengan *Return On Total Assets* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aktiva perusahaan yang dimiliki.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

5. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan rasio pengukuran terhadap penghasilan yang dicapai bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferred*) atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula penghasilan yang diterima pemilik perusahaan

yang berarti pula semakin baik kedudukannya dalam perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

6. Rasio Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah rupiah yang diterima untuk setiap lembar saham biasa.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Indikator yang penulis gunakan dalam metode pengukuran *profitabilitas* adalah *Return on Equity*. Alasan pemakaian *Return on Equity* dan *Return on Asset* karena rasio ini dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan (Hery, 2015:230).

2.1.5 *Leverage*

2.1.5.1 *Pengertian Leverage*

Menurut Fahmi (2015:75), rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat dibiayai dengan hutang. Sedangkan menurut Hanafi dan Abdul (2012:40), rasio *leverage* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Sutrisno (2013:224), rasio *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Penggunaan jumlah hutang perusahaan tergantung pada keberhasilan perusahaan dalam

menghasilkan pendapatan dan ketersediaan aktiva yang bisa digunakan sebagai jaminan atas hutang tersebut.

Pengertian rasio *leverage* menurut Harahap (2015:306), merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan hutang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa besar resiko keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2015:153), *Leverage* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang.

Berdasarkan uraian definisi dari para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung atau mengukur bagaimana harta perusahaan dibiayai oleh semua hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio *Leverage*

Menurut Kasmir (2015:153) berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio *leverage* yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendirinya yang dimiliki.

Sedangkan, menurut Kasmir (2015:154), berikut adalah beberapa manfaat *leverage* yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

2.1.5.3 Alat Ukur *Leverage*

Menurut Kasmir (2015:156), *leverage* dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio dibawah ini:

1. *Debt to Total Assets Ratio (Debt ratio)*

Kasmir (2015:156), mengatakan bahwa rasio ini merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Apabila *debt ratio* semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio *financial* atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Sebaliknya apabila *debt ratio* semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko *financial* perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir,

2015:157). Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor dengan pemilik perusahaan). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan besarnya hutang. Oleh karena itu, semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya.

3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

Pengertian *Long Term Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2015:159), merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

Untuk mengukur sudah baik atau tidaknya *solvabilitas/leverage* perusahaan, maka harus dibandingkan dengan standar umum rasio *solvabilitas* yang ada.

Dengan merujuk pada Kasmir (2015:164), maka standar industri rasio *leverage* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Standar Rasio *Leverage*

Jenis Rasio	Standar Rasio
<i>Debt to Total Assets Ratio</i>	35%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	10 kali

Sumber: Kasmir (2015:164)

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya yang satu jenis. Berikut ini adalah tabel 2.2 perbandingan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian penulis.

Tabel 2.2
Mapping Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti Tahun	Judul penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil penelitian
1	Rudanga dan Gede (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	$X_1 =$ Ukuran Perusahaan $X_2 =$ <i>Leverage</i> $X_3 =$ Profitabilitas	Nilai Perusahaan	Hasil analisis ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

No	Peneliti Tahun	Judul penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil Penelitian
2	Saputra dan Ruzikna (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	$X_1 =$ Ukuran Perusahaan $X_2 =$ Profitabilitas $X_3 =$ <i>Leverage</i>	Nilai Perusahaan	
3	Wardhani, dkk (2019)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018)	$X_1 =$ Profitabilitas $X_2 =$ <i>Leverage</i> $X_3 =$ Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil analisis bahwa profitabilitas memiliki dua proksi yaitu ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ROE profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> memiliki proksi DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan bernilai positif. tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan.

No	Peneliti Tahun	Judul penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil Penelitian
4	Tiasrini dan Sri (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan	X ₁ = Ukuran Perusahaan X ₂ = Profitabilitas X ₃ = <i>Leverage</i>	Nilai Perusahaan	Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh variable Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Return on Equity</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan .
5	Rahmadinar dan Khuzaini (2019)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	X ₁ = Profitabilitas X ₂ = <i>Leverage</i> X ₃ = Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6	Dewantari, dkk (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan	X ₁ = Ukuran Perusahaan X ₂ = <i>Leverage</i> X ₃ = Profitabilitas	Nilai Perusahaan	Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas berpengaruh

No	Peneliti Tahun	Judul penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil Penelitian
		<i>Food And Beverages</i> Di Bei			signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) <i>leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (4) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai
7	Ni Kadek Rai Prastuti (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur	X ₁ = Struktur Modal X ₂ = Kebijakan Dividen X ₃ =Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan	Variabel struktur modal dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Sementara variable ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
8	I Ketut Suwardana (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan	X ₁ = Profitabilitas X ₂ = Kebijakan Hutang X ₃ =Kebijakan Dividen X ₄ =Keputusan Investasi X ₅ =Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan	Profitabilitas, keputusan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan

No	Peneliti Tahun	Judul penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil Penelitian
		Terhadap Nilai Perusahaan			kebijakan hutang dan kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan
9	Nabila Rahmadhanieta (2019)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur	X ₁ = Profitabilitas X ₂ = <i>Leverage</i> X ₃ =Ukuran Perusahaan X ₄ =Struktur Modal	Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, <i>Leverage</i> tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan
10	Indriana Damaianti (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	X ₁ = <i>Good Corporate Governace</i> X ₂ = Profitabilitas X ₃ = <i>Leverage</i>	Nilai Perusahaan	<i>Variable Good Corporate Governance</i> (GCG) yang diprosikan dengan menggunakan dewan direksi yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas dengan proksi <i>Return On Asset</i>

					(ROA), leverage dengan proksi Debt to Equity Ratio (DER) dan Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan dengan menggunakan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	--	--	--

Sumber: Data yang diolah peneliti (2021)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah gambaran sistematis kinerja suatu teori dalam memberikan solusi alternatif dari masalah yang ditetapkan.

1. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran dari sebuah perusahaan dapat menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu indikator dari kekuatan *financial* suatu perusahaan (Hermuningsih, 2013:233). Perusahaan besar lebih memiliki kepercayaan investor dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap memiliki kondisi yang stabil. Sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan modal.

Dewi dan Ary (2013), mengatakan semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan (Pantow et al.

2015). Meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan nilai Perusahaan.

Pada penelitian terdahulu membahas hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan mempunyai kaitan dengan penelitian ini diantaranya oleh Rudangga dan Gede (2016) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan yang dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tiasrini dan Sri (2020), dengan judul penelitian pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perbankan mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, para investor akan mencari perusahaan dari tingkat *profitabilitas* yang tinggi, sehingga seperti memberikan *return* yang tinggi maka bagi para kreditor laba yang dihasilkan

perusahaan yang akan digunakan untuk membayar tingkat suku bunga dan pokok pinjaman.

Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor atau pemegang saham menangkap sinyal positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon positif tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat diketahui dari total aktiva perusahaan mengalami kenaikan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

2. Hubungan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan

Purnama (2016), menjelaskan bahwa *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh oleh para pemegang saham.

Profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin tinggi *profitabilitas* perusahaan, maka akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013).

Penjelasan di atas sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rudangga dan Gede (2016), Wardhani, dkk (2019), Rahmadinar dan Khuzaini (2019), serta penelitian dari Dewantari, dkk (2019) yang mengatakan bahwa variabel

profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Hubungan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Harahap (2015:306), menjelaskan bahwa *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan hutang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa besar resiko keuangan perusahaan.

Semakin tinggi rasio *leverage* maka semakin besar pula dana yang harus disediakan oleh kreditur. Hal ini akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang rasio *leverage*-nya tinggi, karena semakin tinggi rasio *leverage* semakin tinggi pula resiko investasinya (Suffah dan Akhmad, 2016).

Leverage yang buruk terjadi apabila suatu perusahaan tidak mampu mengolah perputaran hutang sehingga hutang semakin tinggi dibanding total *asset* yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan mengalami kerugian apabila pihak manajemen tidak mampu mengolah pendanaan dari pihak luar sehingga beban bunga semakin meningkat dan tidak dapat dibayarkan oleh perusahaan tersebut, sehingga perusahaan mengalami kerugian dan menurunkan nilai perusahaan.

Penjelasan di atas sejalan dengan hasil penelitian dari Rudangga dan Gede (2016), dan Wardhani, dkk (2019) yang mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Hubungan Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Semakin besar ukuran

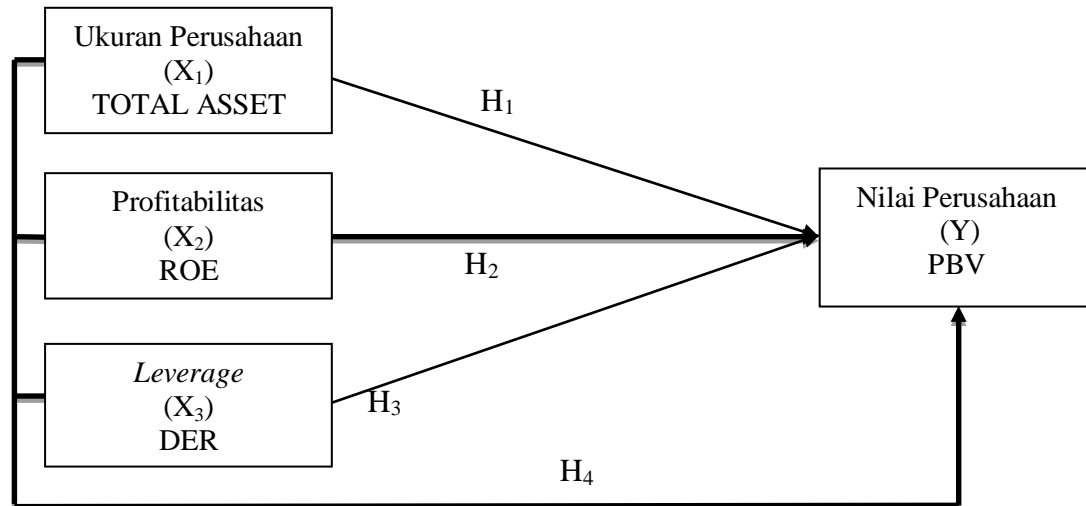
perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil, dan kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan.

Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Adanya kenaikan harga saham ini akan menyebabkan naiknya *price book value* (PBV) atau nilai perusahaan (Marchyta dan Astuti, 2015). Hal itu berarti bahwa nilai Perusahaan yang tinggi akan mampu membuat pasar percaya terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan yang mampu mengelola laba, total aset dan hutang maka secara otomatis akan menciptakan nilai perusahaan yang maksimal dan hal tersebutlah yang diinginkan oleh para investor, karena nilai perusahaan yang tinggi akan mampu memakmurkan para pemegang saham.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mendukung teori di atas yaitu penelitian dari Rudangga dan Gede (2016), Tiasrini dan Sri (2019), Wardhani, dkk (2019), Rahmadinar dan Khuzaini (2019) serta penelitian dari Dewantari, dkk (2019) yang mengemukakan bahwa variabel ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan beberapa hasil penelitian terkait, maka hubungan variabel ukuran perusahaan (X_1), *Profitabilitas* (X_2) dan *Leverage* (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk kerangka konseptual seperti di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: Oleh Peneliti (2021)

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63), Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan kaitan antara masalah yang dirumuskan maka dapat disusun suatu hipotesis awal dari penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis H_1

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 s/d 2019.

2. Hipotesis H_2

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019.

3. Hipotesis H₃

Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 s/d 2019.

4. Hipotesis H₄

Ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 s/d 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Asosiatif (hubungan sebab akibat). Menurut Hardani, dkk (2020:254), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui/atau mencari tahu hubungan/pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018:11).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian direncanakan dari bulan Maret 2021 s/d November 2021, yang dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mar 2021				Apr 2021				Mei 2021				Okt 2021				Nov 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■										
3	Bimbingan Proposal											■	■	■	■	■					
4	Revisi Profosal															■	■				
5	Seminar Proposal																■	■			
6	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■	

No	Kegiatan	Mar 2021				Apr 2021				Mei 2021				Okt 2021				Nov 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Bimbingan Skripsi																				
8	Sidang Meja Hijau																				

Sumber: Oleh peneliti (2021)

3.3 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Muhammad, 2015:63).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam hal ini yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016 s/d 2019 yang berjumlah sebanyak 134 perusahaan, sebagai berikut:

3.3.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto dan Muhammad, 2015:64).

Pada penelitian ini penulis akan memperkecil populasi dari seluruh jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Sampling Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:84-85). Pertimbangan tersebut antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 s/d 2019.
2. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangan atau laporan tahunan dari 2016 s/d 2019.
3. Perusahaan manufaktur yang memperoleh nilai positif pada laporan keuangan seperti: nilai asset, liabilitas, ekuitas dan laporan laba rugi dari tahun 2016/2019.

Tabel 3.2
Kriteria Penarikan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 s/d 2019	134
Perusahaan manufaktur yang tidak lengkap melaporkan laporan keuangan atau laporan tahunan dari periode 2016 s/d 2019	(20)
Perusahaan manufaktur yang mendapatkan nilai negative pada laporan keuangan neraca dan laba rugi periode 2016 s/d 2019.	(41)
Jumlah Sampel	73

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan kualifikasi di atas maka dapat diketahui banyaknya sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu ada sebanyak 73 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data keuangan tahun 2016 s/d 2019. Berikut daftar emiten manufaktur yang menjadi populasi serta sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Populasi	Kriteria Penarikan Sampel			Sampel
				1	2	3	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	P1	√	√	√	S1
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	P2	√	√	√	S2
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	P3	√	√	√	S3
4	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	P4	√	X	-	X
5	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	P5	√	√	X	X
6	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	P6	√	√	√	S4
7	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	P7	√	√	√	S5
8	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	P8	√	X	-	X
9	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	P9	√	√	X	X
10	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	P10	√	√	X	X
11	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	P11	√	√	√	S6
12	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	P12	√	√	√	S7
13	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	P13	√	√	√	S8
14	BRNA	Berlina Tbk.	P14	√	√	√	S9
15	BRPT	Barito Pacific Tbk.	P15	√	√	√	S10
16	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	P16	√	√	X	X
17	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	P17	√	√	√	S11
18	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	P18	√	√	√	S12
19	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	P19	√	√	√	S13
20	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	P20	√	√	√	S14
21	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	P21	√	√	√	S15
22	CINT	Chitose Internasional Tbk.	P22	√	X	-	X
23	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	P23	√	√	√	S16
24	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	P24	√	X	-	X
25	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	P25	√	√	√	S17
26	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	P26	√	√	√	S18
27	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	P27	√	√	X	X
28	DLTA	Delta Jakarta Tbk.	P28	√	√	√	S19
29	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	P29	√	√	X	X
30	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	P30	√	√	X	X
31	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	P31	√	√	√	S20
32	EKAD	Ekadharna International Tbk.	P32	√	√	√	S21
33	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	P33	√	√	X	X

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Populasi	Kriteria Penarikan Sampel			Sampel
				1	2	3	
68	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	P68	√	√	X	X
69	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T	P69	√	√	X	X
70	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	P70	√	√	X	X
71	KINO	Kino Indonesia Tbk.	P71	√	√	√	S39
72	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	P72	√	√	√	S40
73	KMTR	Kirana Megatara Tbk.	P73	√	√	X	X
74	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	P74	√	√	√	S41
75	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	P75	√	√	X	X
76	LION	Lion Metal Works Tbk.	P76	√	√	X	X
77	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	P77	√	√	X	X
78	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	P78	√	√	√	S42
79	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	P79	√	√	√	S43
80	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	P80	√	√	√	S44
81	MBTO	Martina Berto Tbk.	P81	√	√	X	X
82	MERK	Merck Tbk.	P82	√	√	X	X
83	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	P83	√	√	√	S45
84	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	P84	√	X	-	X
85	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	P85	√	√	√	S46
86	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	P86	√	√	√	S47
87	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	P87	√	√	X	X
88	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	P88	√	√	X	X
89	MYOR	Mayora Indah Tbk.	P89	√	√	√	S48
90	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	P90	√	√	X	X
91	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb	P91	√	X	-	X
92	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	P92	√	√	X	X
93	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	P93	√	X	-	X
94	PEHA	Phapros Tbk.	P94	√	X	-	X
95	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	P95	√	-	X	X
96	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	P96	√	-	X	X
97	PURE	Trinitan Metals and Minerals T	P97	√	-	X	X
98	PYFA	Pyridam Farma Tbk	P98	√	√	√	S49
99	RMBA	Bentoel Internasional Investam	P99	√	X	-	X
100	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	P100	√	√	√	S50
101	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	P101	√	X	-	X
102	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	P102	√	√	√	S51

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Populasi	Kriteria Penarikan Sampel			Sampel
				1	2	3	
103	SINI	Singaraja Putra Tbk.	P103	√	√	X	X
104	SIPD	Sierad Produce Tbk.	P104	√	√	√	S52
105	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	P105	√	X	-	X
106	SKLT	Sekar Laut Tbk.	P106	√	√	√	S53
107	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	P107	√	√	√	S54
108	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	P108	√	√	X	X
109	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	P109	√	√	√	S55
110	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	P110	√	√	√	S56
111	SPMA	Suparma Tbk.	P111	√	√	√	S57
112	SRSN	Indo Acidatama Tbk	P112	√	√	√	S58
113	STTP	Siantar Top Tbk.	P113	√	√	√	S59
114	SULI	SLJ Global Tbk.	P114	√	√	√	S60
115	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.	P115	√	√	X	X
116	TALF	Tunas Alfin Tbk.	P116	√	X	-	X
117	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	P117	√	√	X	X
118	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	P118	√	√	X	X
119	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	P119	√	√	√	S61
120	TDPM	Tridomain Performance Material	P120	√	√	X	X
121	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	P121	√	√	√	S62
122	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	P122	√	√	√	S63
123	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	P123	√	√	√	S64
124	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	P124	√	√	√	S65
125	TRST	Trias Sentosa Tbk.	P125	√	√	√	S66
126	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	P126	√	√	√	S67
127	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	P127	√	√	√	S68
128	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	P128	√	√	√	S69
129	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	P129	√	√	√	S70
130	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	P130	√	√	√	S71
131	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	P131	√	√	√	S72
132	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	P132	√	√	√	S73
133	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	P133	√	X	-	X
134	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	P134	√	√	X	X

Sumber: www.co.id

3.3.3 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika (Siyoto dan Muhammad, 2015:68). Dalam hal ini data yang merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 s/d 2019.

3.3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu Sumber Data Sekunder, dimana data tersebut diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Pada penelitian ini penulis memperoleh data laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini pada tahun 2016 s/d 2019 yang telah diaudit. Diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:38). Berdasarkan hubungan antara variabel, maka dalam penelitian ini variabel dibedakan ke dalam beberapa jenis, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependen* yaitu variabel yang secara struktur berpikir keilmuan

menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya (Hardani, dkk, 2020:305). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel *independen*, yaitu variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Hardani, dkk, 2020:305). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari variabel Ukuran Perusahaan (X_1), *Profitabilitas* (X_2), *Leverage* (X_3).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam instrument pengukuran (Kurniawan dan Zarah, 2016:90). Berikut ini definisi operasional dari setiap variabel yang terdapat di dalam penelitian ini:

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.	$PBV = \frac{MPS}{BPS}$	Rasio

2	Ukuran Perusahaan (X ₁)	Menurut Jogiyanto (2013:282), mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain).	$Size = Ln (\text{Total Aktiva})$	Rasio
3	Profitabilitas (X ₂)	Sartono (2012:122), Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
4	Leverage (X ₃)	Menurut Kasmir (2015:153), <i>Leverage</i> merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Sumber: Oleh peneliti (2021)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya (Kurniawan dan Zarah, 2016:79). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Diperoleh dari beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2016 s/d 2019 yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah keseluruhan data penelitian terkumpul. Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah (Kurniawan dan Zarah, 2016:102).

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, seperti:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian asumsi residual yang berdistribusi normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linier yang baik. Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametrik-test (uji parametrik) adalah data yang memiliki distribusi normal (Sarjono dan Julianita, 2011:53). Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari bentuk distribusinya. Adapun bentuk distribusi yang digunakan:

a. Analisis Grafik

Pada analisis grafik suatu data berdistribusi normal dapat diketahui melalui grafik *histogram* maupun grafik normal *probability plot*. Pada grafik *histogram*, suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika data tersebut berbentuk lonceng. Sedangkan jika dilihat dari grafik *probability plot*, suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika penyebaran titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Analisis grafik merupakan salah satu cara yang termudah untuk dapat melihat normalitas residual dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2016:154).

b. Analisis Statistik

Selain dengan menggunakan analisis grafik, suatu data yang mengandung distribusi normal dapat juga ditentukan dengan analisis statistik, yaitu melalui uji statistik *non-parametik Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan ketentuan: jika nilai $\text{sig} > 0,05$ (5%) maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Tetapi jika nilai $\text{sig} < 0,05$ (5%) maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016:156).

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan dari tiap-tiap variabel bebas

yang terdapat dalam model regresi linear berganda, dengan ketentuan: jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$ itu berarti dapat dikatakan bahwa model regresi linear berganda yang digunakan terbebas dari multikolinieritas. Tetapi jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) > 10 dan nilai *Tolerance* $< 0,1$ itu berarti dapat dikatakan bahwa model regresi linear berganda yang digunakan mengandung multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah salah satu model regresi yang digunakan mengalami ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hal tersebut dapat diketahui melalui grafik *Scatter Plot*, dengan ketentuan: jika penyebaran titik-titik berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji Autokorelasi dilakukan dengan pengujian *Durbin Watson* (DW) sebagai berikut (Trihendradi, 2013:142):

- a. $1.65 < DW < 2.35$ = tidak terjadi Autokorelasi
- b. $1.21 < DW < 1.65$ atau $2.35 < DW < 2.79$ = tidak dapat disimpulkan.

$DW < 1.21$ atau $DW > 2.79$ = terjadi Autokorelasi.

3.6.2 Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini adapun variabel independen yang digunakan lebih dari satu, maka model penelitian yang digunakan berupa model analisis regresi linear berganda. Hal tersebut digunakan untuk menganalisis apakah variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *leverage* berpengaruh terhadap variabel dependen yang dalam penelitian ini berupa nilai perusahaan. Berikut perumusan model analisis regresi yang digunakan menurut Trihendradi (2013:141):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perusahaan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X)

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = *Profitabilitas*

X₃ = *Leverage*

e = error

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian secara parsial (uji-t) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Umar, 2011:132). Dengan ketentuan: jika nilai t hitung > t tabel dengan tingkat sig < 0,05 (5%) maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh dan

signifikan terhadap variabel dependen secara parsial (H_0 di tolak dan H_a diterima). Namun jika nilai t hitung $< t$ tabel dengan tingkat sig $> 0,05$ (5%) maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen secara parsial (H_0 diterima dan H_a ditolak).

2. Uji Simultan (Uji-F)

Pengujian secara simultan (uji-F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan secara serempak / bersama-sama (Umar, 2011:134). Dengan ketentuan: jika nilai F hitung $> F$ tabel dengan tingkat sig $< 0,05$ (5%) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdapat dalam penelitian berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen. Namun jika nilai F hitung $< F$ tabel dengan tingkat sig $> 0,05$ (5%) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel independen yang terdapat dalam penelitian terhadap variabel dependen, berdasarkan nilai adjusted R^2 yang diperoleh. Jika nilai *adjusted* R^2 diperoleh bernilai besar atau mendekati 1 itu artinya semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun jika sebaliknya, apabila nilai *adjusted* R^2 bernilai rendah atau mendekati nol itu artinya semakin kecil pula pengaruh independen terhadap dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Analisis Deskriptif

Berikut ini adalah tabel analisis Deskriptif

Tabel 4.1
Tabel Frekuensi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	140	-.03	22.14	4.9751	3.78550
Profitabilitas	140	-42.89	22.86	5.4823	7.28354
Leverage	140	-1.62	13.92	3.4070	2.55659
Nilai Perusahaan	140	11.43	29.65	23.5847	4.25223
Valid N (listwise)	140				

Sumber: Data yang diolah peneliti (2021)

Seperti yang diketahui pada tabel 4.1, bahwa banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 140 data, dimana data ini mewakili dari banyaknya jumlah sampel yang digunakan yakni 35 perusahaan dimana data yang digunakan adalah data Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing emiten pada periode 2016-2019. Perhitungan data Ukuran Perusahaan (Total Asset), ROA, DER, PBV terdapat di lampiran.

Melalui tabel 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat perbandingan yang signifikan antara nilai minimum dan maksimum yang terdapat pada sampel. Nilai maksimum pada Ukuran Perusahaan adalah sebesar 22.14 yang ditunjukkan oleh PT. NIKL (Pelat Timah Nusantara Tbk.) tahun 2017 sedangkan nilai minimum untuk Ukuran Perusahaan adalah sebesar -0.3 yang ditunjukkan oleh PT.JKSW (Jakarta Kyoei Steel Works Tbk) tahun 2016,2017.

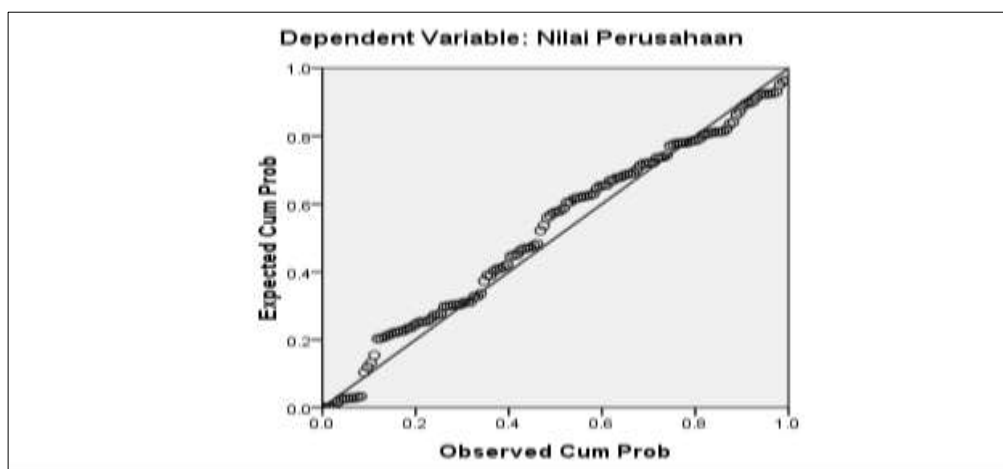
Pada *Profitabilitas* nilai maksimum sebesar 22.86 yang ditunjukkan oleh PT. TIRT (Tirta Mahakan Resources Tbk) tahun 2016, sedangkan nilai minimum menunjukkan angka sebesar -42.89 yang ditunjukkan oleh PT. KBRI (Kertas Berkas Rachmat Indonesia Tbk) tahun 2017. Pada *Leverage* nilai maksimum sebesar 13.92 yang ditunjukkan oleh PT. TIRT (Tirta Mahakan Resources Tbk) tahun 2019 sedangkan nilai minimum menunjukkan angka -1.62 yang ditunjukkan oleh PT.JKSW (Jakarta Kyoei Steel Works Tbk) tahun 2016. Pada Nilai Perusahaan nilai maksimum sebesar 29.65 ditunjukkan oleh PT MAIN (Malindo Feedmill Tbk) tahun 2017 sedangkan nilai minimum untuk Nilai Perusahaan ditunjukkan oleh PT CLEO (Sariguna Primatria Tbk) dengan nilai sebesar 11.43 tahun 2016.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Dalam penelitian ini menggunakan uji P-Plot dimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1
Dependent Variabel : Nilai Perusahaan



Sumber: Data yang diolah peneliti (2021)

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa titik-titik yang berada pada gambar mengikuti garis diagonal, menurut Imam Ghozali (2011:161) “model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Berdasarkan hal ini maka diketahui bahwa data yang dimiliki oleh peneliti berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji lanjut terhadap penelitian ini.

Untuk uji lebih lanjut, dapat dilihat pada tabel klogomorov-smirnof dibawah ini: Tabel 4.2 Klogomorof-Smirnof

Tabel 4.2
Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.05805341
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.054
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.018
Asymp. Sig. (2-tailed)		.252

Sumber: Data yang diolah peneliti (2021)

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa nilai Monte Carlo Sig 2 tail menunjukkan nilai sebesar 0,25 dimana nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai alfa yaitu 0.05 yang artinya data yang dimiliki oleh peneliti berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji Multikolinearitaas

Untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel bebas maka dilakukan uji multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Imam Ghozali (2011:107-108), tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai *tolerance* >0.100 dan nilai VIF < 10.00. Untuk melihat nilai VIF peneliti, dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3
Tabel Kolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ukuran Perusahaan	.972	1.028
Profitabilitas	.972	1.028
Leverage	.999	1.001

Sumber: Data yang diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai tolerance pada Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0.972 dengan nilai VIF sebesar 1.028, pada variabel *Profitabilitas* nilai *tolerance* menunjukkan 0.972 dengan VIF sebesar 1.028 dan untuk Variable *Leverage* nilai *tolerance* 0.999 dengan nilai VIF sebesar 1.001. maka hal ini mengikuti syarat Dimana nilai *tolerance* >0.100 dan nilai VIF < 10.00. Hal ini menunjukkan bahwa data yang dimiliki oleh peneliti menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data.

4.1.2.3 Uji Autokorelasi

Ghozali 2016 mengatakan bahwa uji autokorelasi digunakan untuk menguji model regresi ditemukan korelasi antara variable bebas. Untuk mendeteksi autokorelasi dengan melihat angka nilai Durbin-Watson (D-W) diantara -2 dan +2

artinya tidak ada autokorelasi. Berikut hasil output dari Uji Autokorelasi pada tabel 4.4 pada kolom *Durbin-Watson* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.4
Tabel Autokorelasi

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.089	4.442	3	136	.005	1.763

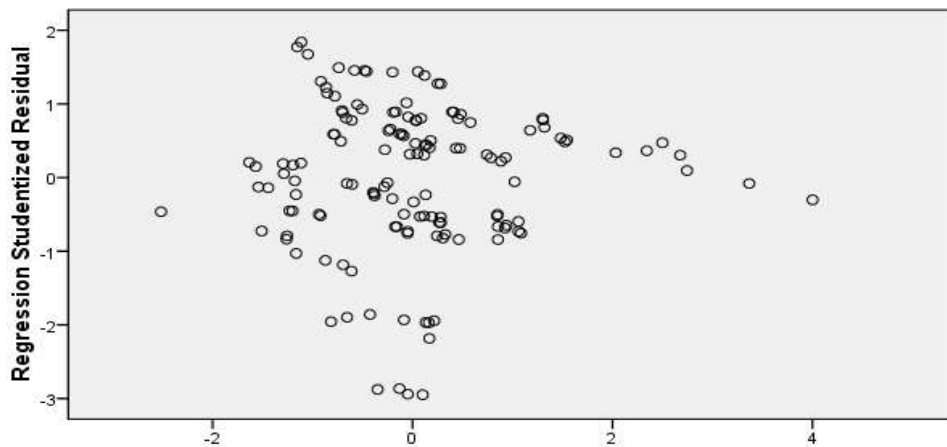
Sumber : Data yang diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil output Durbin-Watson, bahwa nilai signifikansi pada model Summary sebesar 0.05, dengan jumlah kasus (n) sebanyak 140 dan jumlah variable eksogen sebanyak 4. Maka didapat hasil perhitungan nilai tabel $dL = 1.6804$ dan $dU = 1.7678$, dengan jumlah variable eksogen $4-dL$ dan $4-dU = 2.237$ dengan hasil output Durbin-Watson 1.763. Sehingga kesimpulan yang dapat di Tarik jika data tidak terjadi autokorelasi adalah $dU < d < 4-dU$ maka hasil penelitian diketahui untuk nilai Durbin-Watson yaitu $1.6804 < 1.763 < 2.237$. Artinya bahwa data yang ada di dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan suatu keadaan dimana ada ditemukannya kesalahan pengganggu yang tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Hal itu yang digunakan untuk melihat uji ini dengan menggunakan garfik scatterplot dengan mengamati penyebaran titik titik secara acak atau tidak membentuk pola yang jelas yang tersebar baik di atas maupun di sekitar angka 0 dan sumbu Y (Ghozali,2013). Berikut hasil output dan Uji Heterokedastisitas.

Gambar 4.2
Output Scatterplot



Sumber : Data yang diolah peneliti (2021)

Berdasarkan gambar 4.2 output scatterplot dapat dilihat bahwa titik titik menyebar di angka 0 dan tidak membentuk pola. Sehingga data yang ada di penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.2.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Analisis regresi linier berganda dipilih untuk menganalisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 for Windows.

4.1.2.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat atau kemampuan distribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan dan menerangkan variabel dependen (Y). Semakin besar koefisien determinasi adalah nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Berikut ini nilai koefisien determinasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.299 ^a	.089	.069	4.10257

Sumber : Data yang diolah peneliti (2021)

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa hasil regresi dapat dilihat pada nilai R square sebesar 0.890 yang menunjukkan bahwa korelasi atau kerekatan hubungan antara Ln(Total Aktiva), *ROE*, *DEV* dan *PBV* adalah sebesar 8,9%. Nilai adjusted R Square sebesar 0,299 mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage* dan Nilai Perusahaan variasi hanya memiliki persentase sebesar 29.9% sedangkan sisanya sebesar 61.2% dijelaskan oleh faktor-faktor yang belum diteliti.

4.1.2.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel-variabel bebas (variable independen) terhadap variabel terikat (variable dependen). Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = *Profitabilitas*

X3 = *Leverage*

B1-B3 = Koefisien korelasi

e = Standard error

Adapun hasil pengolahan data dari nilai regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6
Regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.351	.764		30.549	.000
	Ukuran Perusahaan	-.163	.093	-.145	-1.751	.082
	<i>Profitabilitas</i>	-.052	.048	-.090	-1.080	.282
	<i>Leverage</i>	.391	.136	.235	2.873	.005

Sumber : Data yang diolah peneliti (2021)

Analisis dari tabel 4.6 dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 30.549 - 1.751X_1 - 1.080X_2 + 2.873X_3$$

Dari persamaan Regresi Linier Berganda maka dapat diinterpretasikan bahwa:

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah (30.549) dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa jika ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *leverage* nilainya adalah 0 (nol), maka nilai dari nilai perusahaan adalah 30.549.
2. Koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan adalah -1.751 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan pada variabel ukuran perusahaan dan variabel x lainnya diasumsikan tetap, maka

besarnya nilai perusahaan akan menurun sebesar 1.751

3. Koefisien regresi untuk variabel *profitabilitas* adalah -1.080 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan pada variabel *profitabilitas* dan variabel x lainnya diasumsikan tetap, maka besarnya nilai perusahaan akan menurun sebesar 1.080

Koefisien regresi untuk variabel *leverage* adalah 2.873 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan pada variabel *leverage* dan variabel x lainnya diasumsikan tetap, maka besarnya nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2.873.

4.1.2.7 Uji Simultan

Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan hasil uji F

Tabel 4.7
Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	224.302	3	74.767	4.442	.000 ^a
	Residual	2289.024	136	16.831		
	Total	2513.326	139			

Sumber : Data yang dolah peneliti (2021)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel–variabel bebas (Ukuran Perusahaan, *Profitabilas*, *Leverage*) secara simultan terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Menurut Ghozali (2011:101) jika nilai sig <0,05 maka artinya adalah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,000 dimana nilai ini tentunya lebih kecil dibandingkan dengan nilai sig 0,05 yang artinya adalah, variabel ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun cara lain untuk menentukan pengaruh dari variabel X terhadap Y secara simultan adalah dengan cara melihat nilai F hitung yang terdapat pada tabel 4.7.

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil F_{hitung} adalah sebesar 4.442 dengan menggunakan tabel F adalah $df_1 =$ jumlah variabel bebas $=3$ dan $df_2 = n(140) - k (3) = 137$ adalah 2,67, maka hasilnya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.442 > 2,67$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.1.2.8 Uji Parsial (T)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hasil dari pengujian tersebut dapat di lihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Uji Parsial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.351	.764		30.549	.000
Ukuran Perusahaan	-.163	.093	-.145	-1.751	.082
<i>Profitabilitas</i>	-.052	.048	-.090	-1.080	.282
<i>Leverage</i>	.391	.136	.235	2.873	.005

Sumber : Data yang diolah peneliti (2021)

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Untuk variabel Ukuran perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar -1.751. dengan nilai t tabel pada $\alpha = 0.05$ dimana rumus untuk mencari nilai t tabel = $(\alpha/2;n-k-1)$. Berdasarkan hal tersebut diperoleh nilai t tabel yaitu sebesar 1.65613. Maka diperoleh hasil: t hitung > t tabel = (-1.751 < 1.65613 dengan taraf signifikasi 0.82 yang artinya adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.

Untuk variabel *profitabilitas* diperoleh nilai t hitung sebesar -1.080 dengan nilai t tabel pada $\alpha = 0.05$ dimana rumus untuk mencari nilai t tabel = $(\alpha/2;n-k-1)$. Berdasarkan hal tersebut diperoleh nilai t tabel sebesar 1.65613. Maka diperoleh hasil: t hitung > ttabel = (-1.080 < 1.65613) dengan taraf signifikasi 2.82 yang artinya adalah *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *leverage* terhadap ukuran perusahaan

Untuk variabel *leverage* diperoleh nilai t hitung sebesar 2.873 dengan nilai t tabel pada $\alpha = 0.05$ dimana rumus untuk mencari nilai t tabel = $(\alpha/2;n- k-1)$. Berdasarkan hal tersebut diperoleh nilai ttabel yaitu sebesar 1.65613. Maka diperoleh hasil: t hitung < t tabel = (2.873 > 1.65613) dengan taraf signifikasi 0.05 yang artinya adalah *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.2 PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan ,*profitabilitas,leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2016-2019.

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1) menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rudangga & Gede (2016), Ukuran Perusahaan dipandang lebih relevan digunakan sebagai alat prediksi nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Kadek Rai Prastuti (2016) dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* (X2) menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Indriana Damaianti (2019), *profitabilitas* terkait dengan nilai perusahaan dan tidak dapat digunakan dalam mengukur nilai perusahaan. *Profitabilitas* mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai deviden. Hal ini memperlihatkan bahwa *profitabilitas* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmadinar dan Kuzaini (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa

profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika *profitabilitas* lebih besar dari yang diperkirakan, maka nilai perusahaan sekarang juga akan lebih besar dari yang diperkirakan dan rata-rata *probabilitas* nilai perusahaan akan meningkat.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio pengukuran terhadap penghasilan yang dicapai bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferred) atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula penghasilan yang diterima pemilik perusahaan. Standart Industri ROE yang baik harus di atas nilai 8.32%, jika nilai tersebut di bawah 8,32% berarti nilai ROE tersebut dapat di kategorikan tidak baik. Pada penelitian ini nilai ROE berada di bawah standar industry yaitu 2.82% yang artinya berada pada kategori tidak baik.

4.2.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* (X3) menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dewantari,dkk (2019), Pada penelitian yang dilakukan yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Serta *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverages di BEI* diketahui bahwa, *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmadina & Khuzaini (2019) yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ukuran perusahaan (X1), *Profitabilitas* (X2), dan *Leverage* (X3).

Seperti yang diketahui bahwa berdasarkan uji parsial, baik itu ukuran perusahaan dan *profitabilitas*, kedua variabel ini tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan untuk *leverage* berpengaruh positif. Hal yang menurut peneliti menjadi penentu mengapa secara simultan ukuran perusahaan (X1), *Profitabilitas* (X2), dan *Leverage* (X3) dapat berpengaruh signifikan adalah karena pengaruh dari *Leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan, dimana selisih antara t hitung dan t tabel pada variabel ini adalah sebesar 1.217 dimana nilai ini sudah lebih besar dibandingkan dengan t hitung dari variabel ukuran perusahaan dan *profitabilitas* itu sendiri.

Variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian ini banyaknya penggunaan hutang perusahaan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan (Nuarini dkk 2014).

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui bahwa ke-3 variabel ini hanya memiliki pengaruh sebesar 29.9% terhadap nilai perusahaan. Terdapat 61.2% lainnya yang dapat dijadikan variabel untuk mengukur pengaruh dari nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. *Profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage*, secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut di atas, maka penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya:

1. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini maka investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Salah satu pertimbangan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah bahwa investor bisa memilih perusahaan yang memiliki pengelolaan nilai perusahaan yang baik. Dengan demikian, investor memiliki pertimbangan yang lebih untuk keputusan berinvestasi dan menilai perusahaan.

2. Bagi Emiten

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, penting bagi emiten untuk lebih meingkatkan nilai perusahaan setiap periode.

3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan skripsi ini dapat menjadi salah satu refrensi tambahan dalam melakukan penelitian dan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage* terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M, dkk. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Brigham, F.E, dan Houston, J.F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewantari, Ni Luh Surpa, dkk. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverages* Di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*. Vol. 5 No. 2
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana*. Vol. 4, No. 2
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Fitrah, A. U., Nasution, N. A., Nugroho, A., Maulana, A., & Irwan, I. (2020). *Financial Risk Assesment of Post Tsunami 2004 Shrimp Production in Aceh*. *JOSETA: Journal of Socio-economics on Tropical Agriculture*, 2(1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, M, dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harahap, S.S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Hemastuti, C.P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.3.No.4.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Lecturer at Economic Department*. University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.

- Irawan, I. (2020). Perencanaan Keuangan Dan Manajemen Biaya Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Di Desa Timbang Jaya Kecamatan Bahorok Langkat Sumatera Utara. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 278-289.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, A.W dan Zarah, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku
- Marchyta dan Astuti. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *FINESTA*, Vol. 3, No. 1
- Mayasari, Yanri. (2012). Pengaruh Perubahan Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap perubahan Laba Masa Depan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008). *Skripsi*. FE. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Pantow et.,al. (2015). Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Struktur modal, Terhadap Nilai Perusahaanyang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*. Vol. 3, No. 1
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 12. No. 5
- Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No. 1
- Qodariyah, Silvia L. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Rahmadinar, Frillia Dwie dan Khuzaini. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 8, No. 2
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No.7.

- Saputra, Dodi dan Ruzikna. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JOM FISIP*. Vol. 5: Edisi II
- Sari, P. B. (2020). Analisis Opini Going Concern Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (Multiple Correlation Method). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 189-196.
- Sartono, A. (2010). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Siyoto, S dan Muhammad, A.S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sudana, I.M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Suffah, Roviqotus dan Akhmad Riduwan. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*. Vol. 5, No. 2
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Milanti Vivi. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI (Tahun 2010 – 2013)). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Trihendradi, C. (2013). *Step By Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi
- Wardhany, Devi Dean Ayu, dkk. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*. Vol. 2 No.1
- Tiasrini, Sulita dan Sri Utiyati. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 9, Nomor 1
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Umar, H., Partahi, D., & Purba, R. B. (2020). Fraud diamond analysis in detecting fraudulent financial report. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 6638-6646.